

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Kehamilan**

Pada masa kehamilan ini Ny.A melakukan ANC secara teratur dan rutin sebanyak 8 kali. Kehamilan Ny.A sempat mengalami anemia di Trimester III akan tetapi masalah tersebut dapat diatasi sebelum persalinan dengan pemberian terapi berupa meminum air jeruk. Pada akhirnya kehamilan Ny.A sudah masuk kedalam kehamilan fisiologis.

##### **2. Persalinan**

Persalinan Ny.A berlangsung secara normal dan spontan tanpa ada penyulit pada persalinannya mulai dari Kala I sampai Kala IV. Sehingga penulis dapat menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dengan teknik pendokumentasian SOAP.

##### **3. Bayi Baru Lahir**

Telah diberikan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dengan teknik pendokumentasian SOAP. Bayi baru lahir Ny.A lahir dalam keadaan sehat, menangis kuat, tonus otot baik, warna kulit kemerahan, dan tidak ada tanda-tanda kelainan atau penyulit.

##### **4. Nifas**

Pada masa nifas Ny.A telah dilakukan pendekatan asuhan kebidanan dengan teknik pendokumentasian SOAP dan tidak terjadi perdarahan dan infeksi yang ditandai dengan pengeluaran lochea yang berlebihan dan berbau, luka jahitan perineum sembuh dengan baik. Ny.A sempat mengeluhkan pengeluaran ASI yang sedikit sehingga perlu diberikan terapi komplementer pijat oksitosin untuk memperlancar ASInya kembali.

##### **5. Neonatus**

Asuhan pada neonatus telah diberikan pada bayi Ny.A dengan pendekatan asuhan kebidanan pendokumentasian SOAP. Selama

pemberian asuhan tidak ditemukan adanya penyulit pada masa neonatus, bayi menyusu kuat, sklera dan kulit bayi tidak ikterik serta pada saat KN III diberikan asuhan pijat bayi.

#### **6. Keluarga Berencana (KB)**

Asuhan keluarga berencana pada Ny.A telah dilakukan dengan pendokumentasi SOAP dan Ny.A telah menggunakan KB yang sudah disetujui oleh suami yaitu IUD.

### **B. Saran**

#### **1. Bagi Klien**

Diharapkan dapat memotivasi klien untuk lebih rutin melakukan kontak dini dengan petugas kesehatan (bidan) terutama pada saat kehamilan, persalinan, nifas, BBL dan neonatus, serta penggunaan kontrasepsi. Sehingga dapat menjalani kehamilan sampai ber-Kb nanti dalam keadaan sehat dan baik.

#### **2. Bagi PMB Wayan Witri**

Diharapkan dapat menjadi masukan dan referensi atau pembelajaran dalam meningkatkan pelayanan kesehatan secara komprehensif sejak masa kehamilan sampai pelayanan kontrasepsi yang baik terutama dalam pemberian asuhan dan pengambilan keputusan dalam kebidanan. Serta pengembangan dalam praktik pelayanan komplementer khususnya pada ibu hamil.

#### **3. Bagi Akademik**

Diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi institusi untuk meningkatkan mutu pendidikan sehingga dapat menghasilkan lulusan yang profesional dan berkualitas khususnya didalam ilmu kebidanan